

LAPORAN PRAKTEK KLINIK LANJUTAN (PKL)
MAHASISWA AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO
JAKARTA 2023



Disusun Oleh :
KELOMPOK 4
DESA : WANAYASA
KABUPATEN : PURWAKARTA

PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI
AKADEMI REFRAKSI OPTISI
LEPRINDO JAKARTA

2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTEK KLINIK
LANJUTAN (PKL) PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI
AKADEMI REFRAKSI OPTISI
LEPRINDO JAKARTA 2023**

KELOMPOK 4	NIM
Ketua : Ari Fajri Ramadhan	20030
Sekretaris : Thofhani Azka Muzakiyah	20079
Anggota :	
a. Al Harist	20078
b. Eka Nur Hidayati Husna	20032
c. Elmida Purba	20051
d. Ida Faridatul	20013
e. Ken Andien Jati Prameswari	20098
f. Kurnia Ari Sulistiawati	20010
g. Sujud Durrohman	20102
h. Toto Firyanto	

Disahkan

Direktur,

Dian Leila Sari, A. Md.RO., S.Pd., M.kes

NIDN319126402

RINGKASAN
(ISINYA TENTANG K)CAMATAN WANAYASAS, KAB.
PURWAKARTA)

Wanayasa adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Berbatasan dengan kecamatan Cibatuh di utara, kecamatan Pondoksalam di barat, kecamatan Kiarapedes di timur, dan kecamatan Bojong di selatan.

Karena letaknya yang berada di ketinggian menjadikan daerah ini berhawa sejuk.

Di Kecamatan Wanayasa terdapat Situ Wanayasa yang dijadikan objek wisata dan tempat memancing.

Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

Desa

Babakan

Ciawi

Cibuntu

Legokhuni

Nagrog

Nangerang

Raharja

Sakambang

Simpang

Sukadami

Sumurugul

Taringgul Tengah

Taringgul Tonggoh

Wanasari

Wanayasa

SUMMARY

(ISINYA TENTANG K)CAMATAN WANAYASAS, KAB. PURWAKARTA VERSI BAHASA INGGRIS)

Wanayasa is one of the sub-districts in Purwakarta Regency, West Java Province. It is bordered by Cilaku district to the north, Pondoksalam district to the west, Kiarapedes district to the east, and Bojong district to the south.

Because of its location at an altitude, this area has cool air.

In Wanayasa District, there is Situ Wanayasa which is used as a tourist attraction and fishing spot.

Wanayasa District, Purwakarta Regency, West Java
Village
Babakan
Ciawi
Cibuntu
Legokhuni
Nagrog
Nangerang
Raharja
Sakambang
Simpang
Sukadami
Sumurugul
Taringgul Tengah
Taringgul Tonggoh
Wanasari
Wanayasa

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Klinik Lanjutan ini tepat waktu. Praktik Klinik Lanjutan adalah salah satu program dari Akademi Refraksi Optisi ARO Leprindo Jakarta.

Laporan Praktik Klinik Lanjutan ini disusun untuk melengkapi Praktik Klinik Lanjutan yang telah dilaksanakan pada tanggal 06-10 Agustus 2023. Kelompok 4 mendapatkan lokasi di Desa Wanayasa, Kab. Purwakarta. Laporan Praktik Klinik Lanjutan ini bisa diselesaikan tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan kepada penulis. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok dan juga Bapak/Ibu Dosen Pembimbing kami, karena tanpa bantuan beliau kami tidak akan dapat menyelesaikan laporan ini dengan maksimal.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik materi maupun teknik penyajiannya, mengingat masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas laporan Praktik Klinik Lanjutan yang telah diselesaikan.

Dalam pembuatan laporan kegiatan ini kami banyak mendapatkan bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu kami sebagai penyusun dalam kesempatan ini banyak mengucapkan terima kasih kepada, YTH :

1. Direktur Dian Leila Sari, A. Md. Ro., S.Pd., M.kes. Akedemi Refraksi Optisi Aro Leprindo Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Akedemi Refraksi Optisi Aro Leprindo Jakarta.
2. Adnan Aryo Permana selaku Kepala Sekolah SD IT Al Qalam beserta seluruh jajarannya yang telah membantu kegiatan kami.
3. Mochamad Izudin selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Wanayasa beserta seluruh jajarannya

- yang telah memberikan izin serta mefasilitasi kegiatan kami.
4. Asep Tata Sonjaya selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Wanayasa yang telah memberikan izin serta membantu kegiatan kami.
 5. Sahabat-sahabat penulis, yaitu kelompok 4 khususnya dan sahabat terbaik lainnya yang tak bisa disebut satu per satu yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi dari awal kuliah sampai selesainya laporan Praktik Klinik Lanjutan ini.
 6. Kepada Panitia Praktik Klinik Lanjutan Bapak/Ibu Dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat saya, yang telah mengsucceskan kegiatan ini.
 7. Kepada senior yang selalu menjadi panutan penulis, yang telah telah membantu dalam membimbing penulis serta memberikan dukungan dan saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
 8. Semuah pihak yang mendukung, membantu, dan mendoakan penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Klinik Lanjutan ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan selanjutnya dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis

Sekretaris Kelompok 4

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN	i
PRAKTEK KLINIK LANJUTAN (PKL)	i
PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI	i
AKADEMI REFRAKSI OPTISI	i
LEPRINDO JAKARTA 2022	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	34
PENDAHULUAN	34
1.1 Latar Belakang	34
1.2 Tujuan.....	36
1.3 Manfaat.....	37
BAB II DAFTAR NAMA SEKOLAH SD	38
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL	38
2.1 Daftar Nama Sekolah	38
1. Riwayat SD IT Al Qalam.....	38
2. Riwayat SMP Negeri 1 Wanayasa	40
3. Riwayat SMP Negeri 2 Wanayasa	42
4. Permasalahan.....	44
5. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PKL.....	44
2.2 Persiapan	49
2.3 Pelaksanaan PKL (Praktik Klinik Lanjutan).....	51
2.4 Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	54
BAB III PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57

DAFTAR GAMBAR

Diagram 1. Hasil data pemeriksaan di SD Mumammadiyah Mertosanan	51
Diagram 2. Hasil data pemeriksaan di SDN Banguntapan	52
Diagram 3. Hasil data pemeriksaan di SDN 1 Jambidan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pendidikan merupakan bagian terpenting dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa. Permasalahan kualitas pendidikan yang masih jauh dari harapan masyarakat Indonesia merupakan isu yang perlu dicarikan jalan keluarnya oleh berbagai pihak khususnya para pelaku pendidikan. Pendidikan di negara kita diselenggarakan melalui suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dengan UU Nomor 20 Tahun 2003. Dalam UU Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 tersebut secara jelas dijabarkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mempersiapkan manusia Indonesia untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang, dengan mengadakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus sebagai salah satu indikator mutu pendidikan. Salah satu muatan kurikulum yang selalu ada yaitu PKL.

PKL merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan yang akan membentuk kompetensi peserta didik. *National Training Board Australia* (1995) dalam Anonim (2008) mendeskripsikan bahwa *Competency Based Educational and Training* (CBET) adalah pendidikan dan pelatihan yang menitikberatkan pada penguasaan suatu pengetahuan dan keterampilan khusus serta penerapannya di lapangan kerja. Pengetahuan dan keterampilan ini harus dapat didemonstrasikan dengan standar industri yang ada, bukan standar relatif yang ditentukan oleh keberhasilan seseorang di dalam suatu kelompok.

Sejak tahun 2010 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melaksanakan program penyelarasan pendidikan dengan dunia industri. Ada sembilan kendala yang menjadi faktor ketidakselarasan pendidikan dengan dunia industri yang bisa dijadikan solusi kerjasama. Sembilan faktor tersebut ditulis dalam *fishbone diagram* dari Kemendikbud, diantaranya:

1. Kemampuan mengajar dalam *hard skill* dan *soft skill*.
2. Metode pembelajaran yang masih tradisional.
3. Kurangnya sarana dan prasarana, terutama fasilitas dan peralatan praktik.
4. Ketidaksesuaian kurikulum. Hasil survey yang dilakukan, pendidikan formal belum sepenuhnya memberi bekal bagi lulusannya untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian. Diharapkan dunia usaha/dunia industri dapat berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum sehingga didapat hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
5. Kurangnya informasi dunia usaha/industri untuk pendidikan. Selama ini terasa ada kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia industri.
6. Minimnya kesempatan PKL. Sistem pembelajaran yang masih terfokus teori, yang mengakibatkan minimnya pengetahuan/pengalaman dunia kerja.
7. Bimbingan karir. Banyaknya pencari kerja yang tidak mengetahui layanan bimbingan karir yang telah disediakan oleh Kemenakertrans dan Dinas Tenaga Kerja. Kondisi ini dimungkinkan karena minimnya sosialisasi tentang bimbingan karir terhadap pencari kerja.
8. Kurangnya kewirausahaan. Karakter untuk lebih tertarik mencari pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaan menjadi salah satu factor timbulnya banyak pengangguran.

9. Kurangnya soft skill dari lulusan. Hal ini menyebabkan lulusan tidak bisa menghadapi tantangan yang ada dalam dunia kerja. Kelemahan tersebut diantaranya motivasi, kerja keras dan kepercayaan diri.

PKL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 di ARO Leprindo Jakarta. ARO Leprindo Jakarta merupakan DIII vokasi di bidang kesehatan mata yang beralamat di Jalan Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan, ARO Leprindo Jakarta melaksanakan program PKL setiap tahun akademik. Mahasiswa mengikuti arahan Bapak & Ibu dosen panitia PKL. Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan kegiatan Praktik Klinik Lanjutan adalah peserta didik mampu menyusun perencanaan, pengimplementasian dan penilaian serta evaluasi program bidang kesehatan mata.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi masalah kesehatan mata yang terjadi di beberapa Sekolah di desa wanayasa, Kab. Purwakarta.
2. Menentukan prioritas utama masalah kesehatan mata di setiap sekolah yang telah ditentukan melalui pemeriksaan mata langsung ke lokasi.

3. Melakukan intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan mata yang ditemukan dengan cara memberikan alat bantu pengelihan (Kacamata) bagi yang mengalami kelainan refraksi mata.

1.2 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan dalam menentukan program intervensi sebagai alternatif solusi permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat.
2. Meningkatkan *soft skill* mahasiswa baik dalam berkomunikasi maupun bersosialisasi dengan masyarakat.
3. Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekitarnya.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan budaya, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat sekitarnya.
5. Sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang mereka dapat dipergulikan.

1.3.2 Bagi ARO Leprindo Jakarta

1. Meningkatkan peran Fakultas Kesehatan Masyarakat ARO Leprindo Jakarta dalam upaya penanggulangan permasalahan di masyarakat.
2. Memperkenalkan Fakultas Kesehatan Masyarakat ARO Leprindo Jakarta di lingkungan masyarakat.

1.3.3 Bagi Masyarakat

1. Menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan individu maupun lingkungan.
2. Meminimalisir masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat.

BAB II
DAFTAR NAMA SEKOLAH SD
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL

2.1 Daftar Nama Sekolah

1. Riwayat SD IT Al Qalam

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDIT AL- QALAM
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 70040554
Provinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Desa	: Wanayasa
Alamat Sekolah	: Jl. Abdul Jalil Rt.13/Rw.06 Desa Wanayasa Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta
Kode Pos	: 41174
Telepon	: 0812-1019-3437
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: -
Tahun Berdiri	: 17-05-2023
Kegiatan Belajar Mengajar	: Outing Class, Tahfidz Qur'an, Ibadah harian
Status Kepemilikan	: Yayasan

B. Visi dan Misi SD IT Al Qalam

- Visi
TERWUJUDNYA SEKOLAH ISLAM BERSTANDAR NASIONAL YANG UNGGUL DAN AMANAH DALAM MENCETAK GENERASI CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHLAQ TERPUJI”
- Misi
Membangun sistem pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi dengan Standar Pendidikan Nasional Menciptakan budaya sekolah yang islami dan berwawasan lingkungan Menerapkan pengajaran islam yang dasar dengan cara terbaik dan berkemajuan Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) Mengarahkan siswa menjadi pribadi yang cerdas, kritis, disiplin dan mandiri Mengembangkan dan menyalurkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler Meningkatkan profesionalisme dan keahlian pendidik dan tenaga kependidikan Mencetak lulusan yang progresif, berkualitas dan bertanggung jawab

C. Lingkungan dan Letak Sekolah

1. Kabupaten : Purwakarta
2. Kecamatan : Wanayasa
3. Kelurahan : Wanayasa
4. Jalan : Jl. Abdul Jalil Rt.13/06

D. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

1. Kondisi lingkungan aman dan mudah dijangkau.
2. Tersedia peneranga listrik, air bersih dan telepon.
3. Letak geografis mudah dijangkau karena jalan sudah diaspal.

2. Riwayat SMP Negeri 1 Wanayasa

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 1WANAYASA
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20229728
Provinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Desa	: Wanayasa
Alamat Sekolah	: Jl. Raya timur No. 164 Wanayasa Kec Wanayasa, Kab Purwakarta
Kode Pos	: 41174
Telepon	: (0264) 8288912
Status Sekolah	: SMPN
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: Tahun 1965
Kegiatan Belajar Mengajar	:
Status Kepemilikan	: Pemerintah daerah

B. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Wanayasa

- Visi
- Misi

C. Lingkungan dan Letak Sekolah

1. Kabupaten : Purwakarta
2. Kecamatan : Wanayasa
3. Kelurahan : Wanayasa
4. Jalan : Jl. Raya timur No. 164

D. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

1. Kondisi lingkungan aman dan mudah dijangkau.
2. Tersedia peneranga listrik, air bersih dan telepon.
3. Letak geografis mudah dijangkau karena jalan sudah diaspal.

3. Riwayat SMP Negeri 2 Wanayasa

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 2 WANAYASA
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20229619
Provinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Desa	: Sukadami
Alamat Sekolah	: Jl.Raya sukadami-Wanayasa
Kode Pos	: 41174
Telepon	: -
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: Tahun 1999
Kegiatan Belajar Mengajar	: -
Status Kepemilikan	: Pemerintah daerah

B. Visi dan Misi SD Negeri Banguntapan

- Visi
- Misi

C. Lingkungan dan Letak Sekolah

1. Kabupaten : Purwakarta
2. Kecamatan : Wanayasa
3. Kelurahan : Sukadami
4. Jalan : Jl. Raya Sukadami

D. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

1. Kondisi lingkungan aman dan mudah dijangkau.
2. Tersedia peneranga listrik, air bersih dan telepon.
3. Letak geografis mudah dijangkau karena jalan sudah diaspal.

4. Riwayat SD Negeri 1 Cibuntu

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 1 CIBUNTU
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20217419
Provinsi	: Jawa Barat
Kabupaten	: Purwakarta
Kecamatan	: Wanayasa
Desa	: Cibuntu
Alamat Sekolah	: Jl. Desa Cibuntu
Kode Pos	: 41174
Telepon	: -
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: Tahun 1955
Kegiatan Belajar Mengajar	: -
Status Kepemilikan	: Pemerintah daerah

B. Visi dan Misi SD Negeri Banguntapan

- Visi

- Misi

C. Lingkungan dan Letak Sekolah

5. Kabupaten : Purwakarta
6. Kecamatan : Wanayasa
7. Kelurahan : Cibuntu
8. Jalan : Jl. Desa Cibuntu

D. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

4. Kondisi lingkungan aman dan mudah dijangkau.
5. Tersedia peneranga listrik, air bersih dan telepon.
6. Letak geografis mudah dijangkau karena jalan sudah diaspal.

7. Permasalahan

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa PKL antara lain:

- a) Terdapat kesulitan dalam penentuan ruangan pemeriksaan yang tidak memadai kebutuhan yang kami butuhkan. Namun hal ini tidak terlalu menjadi permasalahan yang serius karena kami dapat mengatasinya dengan baik.
- b) Ada beberapa siswa di setiap kelas yang mengganggu dan ramai dalam proses pemeriksaan refraksi dan perlu diberikan arahan agar dapat tertib.
- c) Kesulitan dalam menyebutkan huruf-huruf snellen chart yang ditunjuk karena belum mengetahui penyebutan huruf .

8. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PKL

1. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PKL

Program Praktik Klinik Lanjutan terdiri dari 2 kegiatan yaitu pemeriksaan refraksi mata dan membuat kacamata sesuai resep serta memberikan kacamata gratis bagi mereka yang menderita kelainan refraksi.

1) Kegiatan Pemeriksaan Refraksi Mata

Kegiatan pemeriksaan mata PKL Kelompok 4 merupakan proses yang dilakukan secara bertahap setiap kelasnya dimulai dengan kelas 3 – 6 yang meliputi pemeriksaan pendahuluan, refraksi subjektif. Serta mengumpulkan setiap daftar nama absen perkelas yang akan dilakukan pemeriksaan mata.

2) Kegiatan pembuatan kacamata & memberikan kacamata

Kegiatan membuat kacamata dengan mengumpulkan data resep ukuran kacamata dan frame yang telah didapat dalam proses pemeriksaan refraksi serta membuat laporan permintaan lensa & kacamata sesuai frame setelah tiba diwisma/penginapan dan memberikan data tersebut kepada panitia PKL, proses pembuatan kacamata melalui beberapa tahap yaitu :

- a) Melakukan penyusunan kacamata dan lensa sesuai data, melakukan fitting lensa dengan menggunakan lenso meter agar dapat pengukuran ukuran power spheris, cylinder, axis.
- b) Proses penggambaran pola lensa dengan alat bantu spidol dan lensa patrun/contoh lensa kacamata yang ingin dibuat.
- c) Proses pemotongan lensa dengan mesin faset manual & gunting lensa dengan membentuk sesuai pola yang telah dibuat, lalu menyusun kembali kacamata sesuai data resep dan memasukan kedalam case kacamata yang telah disiapkan panitia PKL.
- d) Lalu memberikan kacamata gratis disetiap sekolah sesuai data yang diperoleh.

2. Rancangan Kegiatan PKL

a) Praktik Klinik Lanjutan

Praktik Klinik Lanjutan yang dilaksanakan mahasiswa ARO Leprindo merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setelah

mahasiswa semester 6 akhir. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar PKL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen panitia PKL, sekolah atau instansi tempat PKL serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PKL. Rancangan kegiatan tersebut antara lain :

1) Penyerahan Daftar Nama Sekolah Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa ARO Leprindo untuk keperluan observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2023. Penyerahan ini dilakukan kepada dosen panitia PKL dan diberikan kepada ketua kelompok yang bertanggung jawab untuk kelangsungan kegiatan PKL. Untuk dapat mengatur jadwal kegiatan pemeriksaan refraksi mata di setiap sekolah yang telah diberikan.

2) Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa khususnya ketua kelompok sebelum pelaksanaan PKL. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik baik melalui pengamatan secara langsung maupun wawancara dengan pihak sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang akan melaksanakan PKL memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pemeriksaan *refraksi* mata *subjektif* dan kondisi sekolah secara

umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum pemeriksaan *refraksi subjektif*, observasi dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru setiap sekolah serta berkoordinasidengan Kepala Sekolah. Observasi dilakukan meliputi observasi lingkungan sekolah, fasilitas pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa.

3) Pelaksanaan Kegiatan Praktik Klinik Lanjutan (PKL)

Kegitan PKL meliputi 2 tahap, yaitu :

a) Kegiatan Pemeriksaan Refraksi Mata

Pelaksanaan pemeriksaan rerfraksi mata yaitu memberikan arahan pada siswa agar dapat menunggu dengan tertib sampai namanya dipanggil dengan sesuai urutan absen untuk proses pemeriksaan pendahuluan untuk mengetahui kelainan refraksi tahap awal, sebelum dilanjutkan tahap pemeriksaan refraksi subjektif agar dapat mengetahui hasil ukuran kacamata yang sesuai.

b) Kegiatan Pembuatan Kacamata Dan Memberikan Kacamata

Pembuatan kacamata dilakukan mahasiswa setelah didapat data yang diperoleh dari pemeriksaan refraksi subjektif disetiap sekolah yang telah selesai dilakukan pemeriksaan. Proses pembuatan kacamata meliputiI permintaan lensa dan kacamata sesuai data resep yang telah disusun kepada dosen panitia PKL. Setelah kacamata selesai data disusun sesuai nama

siswa yang diberikan kacamata koreksi pada setiap sekolah dasar masing-masing.

4) Evaluasi Praktik Klinik Lanjutan

Kegiatan evaluasi Praktik Klinik Lanjutan meliputi kegiatan :

- a. Evaluasi kegiatan kelengkapan alat pemeriksaan refraksi mata (trial lens, pd rule, snellen chart, frame trail, penlight dll.)
- b. Evaluasi keberhasilan proses pemeriksaan refraksi mata mahasiswa (oleh dosen panitia, dosen pembimbing dan teman satu kelompok)

5) Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan kelompok sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PKL.

6) Penyelesaian PKL Mahasiswa

Penyelesaian PKL Mahasiswa dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa ARO Leprindo.

2.2 Persiapan

Kegiatan PPL yang dilakukan secara berkelompok ini dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2023 – 10 Agustus 2023. Mahasiswa melakukan beberapa persiapan sebelumnya, di antaranya.

1. Pembekalan PKL (Pratik Klinik Lanjutan) dilakukan di Kampus ARO Leprindo Materi yang disampaikan yaitu terkait langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan kegiatan PKL serta membahas keterampilan-keterampilan dasar pemeriksaan yang harus dimiliki oleh seorang optometrist maupun calon optometrist. Kegiatan pembekalan praktik klinik lanjutan diikuti oleh seluruh mahasiswa ARO Leprindo Jakarta. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan dari awal sampai akhir.
2. Observasi Kegiatan bertujuan untuk mengamati berbagai aspek, mulai dari keadaan fisik maupun non fisik. Aspek fisik misalnya sarana dan prasarana yang terdapat di SD yang telah terdaftar, aspek non fisik misalnya potensi guru dan karyawan serta kegiatan belajar mengajar di setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui kondisi yang ada di sekolah sehingga pada saat PKL mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah.
3. Pengajaran Praktik Klinik Lanjutan Pelaksanaan pengajaran dilaksanakan di program studi masing-masing oleh dosen pembimbing pengajaran dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran. Pelaksanaan pengajaran dilakukan pada semester enam. Dalam pelaksanaan praktek pemeriksaan refraksi, klinik optik, fitting contac lens, mahasiswa dilatih keterampilan dasar optometris yaitu keterampilan pemeriksaan refraksi subjektif, keterampilan membuat kacamata, keterampilan fitting lensa kontak, keterampilan menggunakan media dan alat pembuatan kacamata, fitting lensa dengan lenso meter, keterampilan penyetelan aktual, dan keterampilan

mengevaluasi. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran secara berkelompok yang terdiri dari 10 mahasiswa dan dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik.

4. Pembekalan PKL (Praktik Klinik Lanjutan)

Pembekalan PKL dilakukan di Akademi Refraksi ARO Leprindo Jakarta. Semua mahasiswa yang hendak mengikuti kegiatan PKL wajib mengikuti pembekalan PKL awal sampai akhir. Pelaksanaan pembekalan PKL dilakukan oleh Tim Dosen dari ARO Leprindo Jakarta. Dalam pembekalan tersebut, diterangkan mengenai prosedur pelaksanaan PKL, aturan dan tata tertib pelaksanaan PPKL, serta apa yang sebaiknya dilakukan selama kegiatan PPKL berlangsung. Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun ke lapangan.

5. Koordinasi Persiapan Pemeriksaan Refraksi

Pemeriksaan yang baik perlu adanya persiapan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan dengan matang diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun run down pemeriksaan refraksi. Ruangan khusus yang digunakan untuk pemeriksaan, target pasien adalah kelas 3– 6.
- b. Konsultasi dengan Kepala Sekolah atau guru untuk menentukan jadwal pemeriksaan refraksi.
- c. Menyiapkan alat pemeriksaan refraksi seperti trial lens, snellen chart, pd rule dll sebelum keberangkatan.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pemeriksaan Refraksi kepada kelompok dan memberikan tugas-tugas pada setiap anggota.
- e. Setiap mahasiswa praktik klinik lanjutan melaksanakan sesuai jadwal dan tugas-tugas yang telah diberikan ketua kelompok.

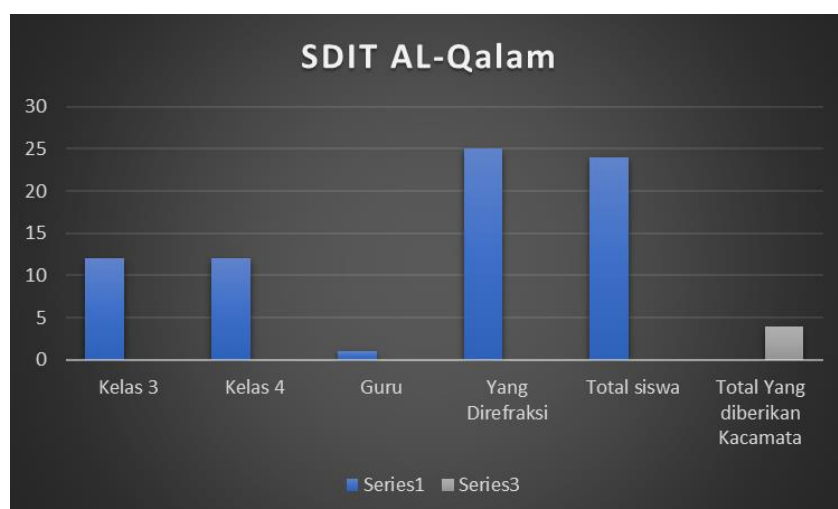
2.3 Pelaksanaan PKL (Praktik Klinik Lanjutan)

Pelaksanaan PKL (Praktik Klinik Lanjutan) ditentukan oleh kampus, yaitu dimulai dari 6 Agustus 2023 – 10 Agustus 2023. Pelaksanaan PKL memiliki beberapa tahapan, adapun tahapan PKL meliputi praktik pemeriksaan refraksi yang terdiri dari pemeriksaan pendahuluan dan pemeriksaan refraksi subjektif. Praktik pemeriksaan refraksi dilakukan 1 kali dalam sehari di setiap sekolah dasar. Adapun pelaksanaan PKL di SD IT Al Qalam, SMP Negeri 1 Wanayasa, SMP Negeri 2 Wanayasa, SD Negeri 1 Cibuntu adalah sebagai berikut :

1. Praktik Pemeriksaan Refraksi Di SD IT Al Qalam

Praktik pemeriksaan refraksi adalah latihan untuk melakukan pemeriksaan mata yang mengupayakan agar mahasiswa calon optometri dapat menerapkan kemampuan pemeriksaan refraksi secara utuh dan terintegrasi dengan dosen pembimbing. Praktik pemeriksaan refraksi di SD IT Al Qalam dilaksanakan 1 kali dalam sehari pada senin 7 Agustus 2023.

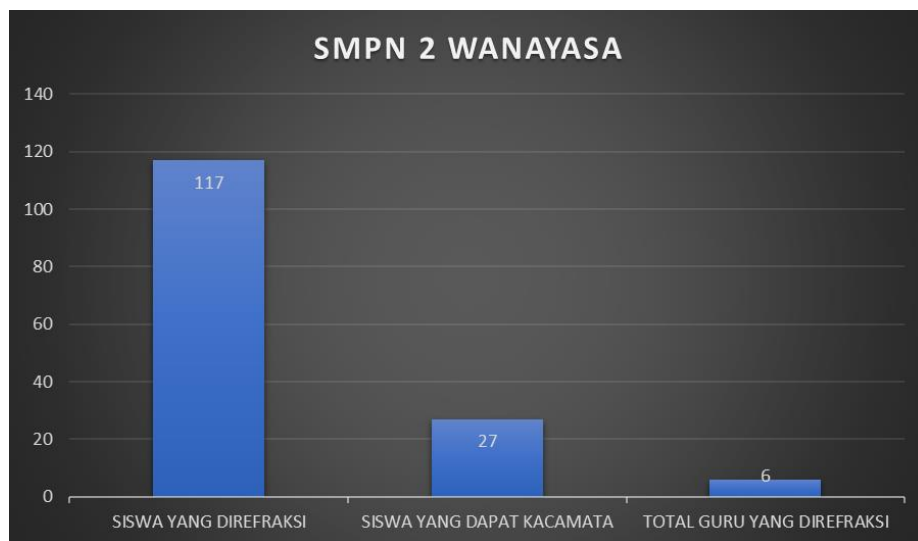
Diagram 1. hasil dari data pemeriksaan refraksi di SD IT Al Qalam



2. Praktik Pemeriksaan Refraksi Di SMPN 2 Wanayasa

Praktik pemeriksaan refraksi adalah latihan untuk melakukan pemeriksaan mata yang mengupayakan agar mahasiswa calon optometri dapat menerapkan kemampuan pemeriksaan refraksi secara utuh dan terintegrasi dengan dosen pembimbing. Praktik pemeriksaan refraksi di SMPN 2 Wanayasa dilaksanakan 1 kali dalam sehari pada senin 7 Agustus 2023.

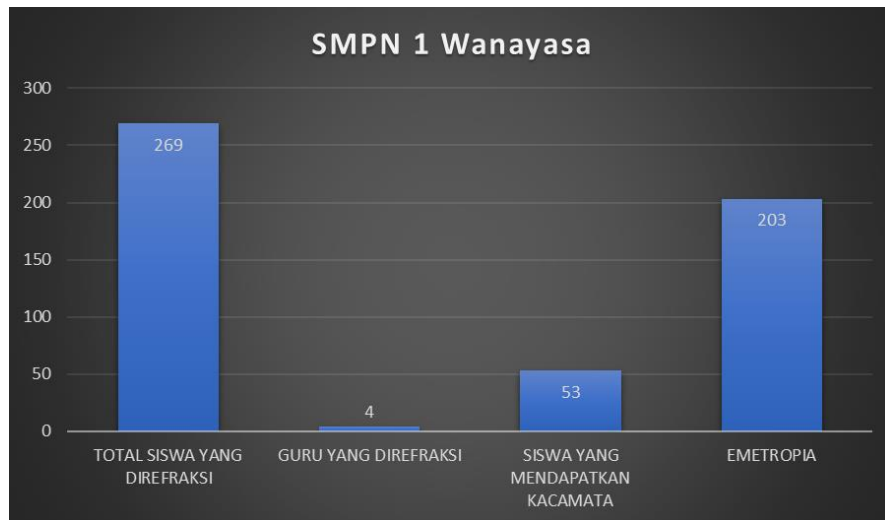
Diagram 2. Hasil data pemeriksaan SMPN 2 Wanayasa



3. Praktik Pemeriksaan Refraksi Di SMPN 1 Wanayasa

Praktik pemeriksaan refraksi adalah latihan untuk melakukan pemeriksaan mata yang mengupayakan agar mahasiswa calon optometri dapat menerapkan kemampuan pemeriksaan refraksi secara utuh dan terintegrasi dengan dosen pembimbing. Praktik pemeriksaan refraksi di SMPN 1 Wanayasa dilaksanakan 1 kali dalam sehari pada selasa 8 Agustus 2023.

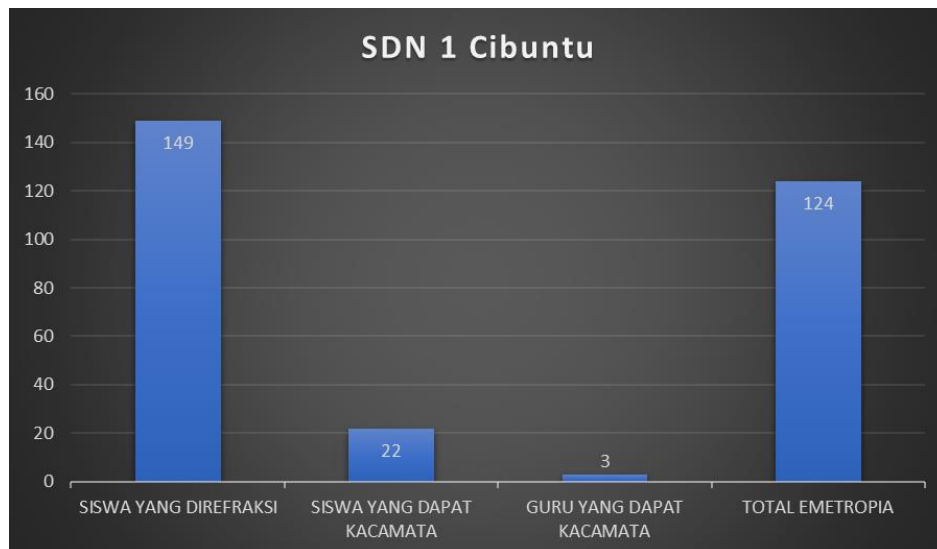
Diagram 3. Hasil data pemeriksaan SMPN 1 Wanayasa



4. Praktik Pemeriksaan Refraksi Di SDN 1 Cibuntu

Praktik pemeriksaan refraksi adalah latihan untuk melakukan pemeriksaan mata yang mengupayakan agar mahasiswa calon optometri dapat menerapkan kemampuan pemeriksaan refraksi secara utuh dan terintegrasi dengan dosen pembimbing. Praktik pemeriksaan refraksi di SDN 1 Cibuntu dilaksanakan 1 kali dalam sehari pada Rabu 9 Agustus 2023.

Diagram 4. Hasil data pemeriksaan SDN 1 Cibuntu



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan ini, Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKL (Praktik Klinik Lanjutan) di SDIT AL-QALAM, SMPN 2 Wanayasa, SMPN 1 Wanayasa, Dan SDN 1 Cibuntu, berlangsung dengan lancar sesuai tujuan dan kebutuhan warga sekolah. Walaupun terdapat beberapa hambatan, akan tetapi pihak sekolah sangat terbuka dan banyak membantu dalam kelangsungan kegiatan sehingga tetap berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari respon positif dari pihak guru, karyawan dan siswa. Manfaat yang didapatkan selama melaksanakan kegiatan PKL (Praktik Klinik Lanjutan) di SDIT AL-QALAM. SMPN 1 Wanayasa, SMPN 2 Wanayasa. SDN 1 Cibuntu adalah tanggapan siswa yang sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PKL yang diselenggarakan,. Selain itu, bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dan dosen panitia PKL sangat berharga bagi kami sebelum nantinya kami mejadi seorang optometri/refraksi optisi yang sesungguhnya.

B. Saran

Setelah pelaksanaan PKL yang dilakukan di SDIT AL-QALAM. SMPN 1 Wanayasa. SMPN 2 Wanayasa. SDN 1 Cibuntu, adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

1. Mahasiswa

- a. Hendaknya mempersiapkan diri dengan berbagai keterampilan yang sekiranya dapat menunjang dan dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang ada di lokasi PKL.
- b. Lebih dapat mengontrol diri ketika menghadapi siswa yang kurang kooperatif saat pemeriksaan refraksi berlangsung.

- c. Menjaga kekompakan dalam satu tim PKL.
 - d. Mahasiswa harus dapat beradaptasi di lingkungan yang baru.
 - e. Menjaga nama baik ARO Leprindo Jakarta di manapun berada terutama di lokasi PKL.
 - f. Menjaga tali silaturahmi dengan pihak sekolah tempat PKL ketika PKL telah selesai
2. Pihak sekolah
- a. Memberikan bimbingan yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa masih dalam proses belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman.
 - b. Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang berkesinambungan dengan pihak ARO Leprindo Jakarta.
 - c. Memberikan bekal yang matang bagi mahasiswa sebelum diterjunkan langsung ke lokasi PKL

LAMPIRAN : Dokumentasi PKL



